

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sebuah penelitian boleh menggunakan satu pendekatan atau beberapa pendekatan sekaligus. Dalam penelitian ini masuk ke dalam metode kualitatif deskripsi. Penelitian ini akan menggunakan jenis pendekatan penelitian lapangan data primer dan data skunder.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam melakukan obsevasi dan wawancara datang langsung ke tempat penelitian, hal ini bertujuan agar mendapatkan data yang valid dan yang diinginkan peneliti. Peneliti melakukan obervasi sebanyak dua kali dan melakukan wawancara sebanyak dua kali. Percakapan selanjutnya melalui media sosial.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi di LAZISNU Kras Kabupaten Kediri yang beralamat di Jl. Raya Kanigoro, Jatirejo, Kanigoro, Kec. Kras, Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64172.

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data yaitu kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan jenis data yang mendeskripsikan atau menggambarkan serta menceritakan temuan peneliti selama dilapangan. Penelitian ini bersumber utama pada tindakan dan kata-kata, serta dokumen

dan lain-lain yang dapat mendukung.<sup>2</sup> Sumber data terbagi dalam dua bentuk, diantaranya:

a. Data Primer

Jenis informasi data yang diperoleh peneliti dari sumber utama melalui wawancara atau observasi. Peneliti memperoleh data primer dari Bapak Munif selaku ketua LAZISNU MWCNU Kras, sekretaris LAZISNU Kecamatan Kras yaitu Bapak Anas, dan saff SDM, serta pemilik *barbershop* yang bernama Ibu Suminah, Bapak Suwito, Bapak Edy, Ibu Santi dan Bapak Roji'ah.

b. Data Sekunder

Sumber data yang berasal dari data primer yang telah melalui proses pengolahan terlebih dahulu sebelum dihadirkan dalam bentuk Tabel ataupun diagram.<sup>3</sup> Sumber data sekunder juga merupakan jenis sumber data yang didapat peneliti dengan melalui mempelajari, memahami, dan membaca, baik dari buku maupun melalui sumber pendukung lainnya.<sup>4</sup> Peneliti memperoleh data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, karya ilmiah, dll.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Insrumen penelitian merupakan sarana yang dapat membantu dan mempermudah peneliti untuk menemukan data penelitian. Dalam memperoleh data yang berhubungan dengan karya ilmiah ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan peneliti dalam mengerjakan skripsi yaitu:

---

<sup>2</sup>Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosakarya 2011), 112.

<sup>3</sup>Ibid., 176.

<sup>4</sup>Jurnal Riset Akutansi, Vol. VIII No. 2 Tahun 2016.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dan biasanya dimulai dari suatu yang umum kemudian menuju hal yang khusus. Dalam penerapan metode wawancara ini peneliti berinteraksi langsung dengan ketua dan beberapa team pengelola LAZISNU Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Informan penelitian ini yaitu Bapak Munif selaku ketua LAZISNU MWCNU Kras, sekretaris LAZISNU Kecamatan Kras yaitu Bapak Anas, dan saff SDM, serta pemilik *barbershop* yang bernama Ibu Suminah, Bapak Suwito, Bapak Edy, Ibu Santi dan Bapak Roji'ah.

b. Observasi Partisipan

Dalam penggunaan metode ini data yang akan diperoleh peneliti bersifat langsung.<sup>5</sup> Dari observasi ini peneliti mendapatkan gambaran umum LAZISNU Kecamatan Kras serta wawasan akan peran LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kras. Dalam metode ini peneliti mengobservasi denganketua dan beberapa team pengelola LAZISNU Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data ataupun informasi dengan cara melihat atau mencatat dari sumber tertulis maupun laporan yang sudah terseduan di tempat penelitian. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku yang tersedia

---

<sup>5</sup>Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 37-38.

ditempat penelitian. Kategori dokumen yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu pertama, dokumen bersifat pribadi berisikan informasi yang tercatat yang bersifat pribadi. Kedua, dokumen bersifat resmi berisikan informasi yang tercatat bersifat formal.<sup>6</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, mengorganisasikan data secara sistematis ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya dalam satuan-satuan, kemudian mensintesis, mengorganisasikan ke dalam model-model, memilih yang penting dan mudah dipahami untuk diteliti, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami peneliti atau oleh orang lain. Proses analisis data untuk penelitian ini meliputi:

### **a) Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih dan fokus pada hal-hal penting dan mendasar dan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi memiliki gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengaplikasikannya mengumpulkan lebih banyak informasi dan mencari apa yang dibutuhkan.

### **b) Penyajian Data**

Penyajian data merupakan suatu upaya dalam melakukan paparan temuan ke dalam bentuk kategorisasi atau pengelompokan, sehingga data dapat

---

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), 56-57.

terorganisasikan dan membentuk pola berupa hubungan keterkaitan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, atau satu perilaku dengan perilaku yang lain, di masa yang akan datang maupun yang telah lalu, tergambar dalam bentuk narasi. Dalam menyajikan temuan, perlu memperhatikan konsep deskripsi, tematik dan diskusi narasi.

c) Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, tahap ketiga analisis data menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan awal yang telah dirumuskan bersifat tentatif dan akan berubah ketika ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal memiliki dukungan atau bukti yang valid dan konsisten selama pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat diandalkan. Temuan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi objek yang sebelumnya bersifat samar atau tidak jelas, kemudian dideskripsikan menjadi jelas setelah dilakukan penelitian, seperti hubungan interaktif atau kausal, teori, atau hipotesis.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Lexy J. Moleong berpendapat ada tiga dari tujuh kredibilitas dan teknik pengecekan adalah:<sup>9</sup>

a. Meningkatkan Ketekunan

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173.

Meningkatkan ketekunan dilakukan guna untuk menemukan ciri khas baik dari unsur agar lebih relevan atau sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi dan sedang dicari. Tekni ini dimaksudkan untuk menguji data yang dilakukan secara cermat dan berkesinambungan. Dari sini peneliti dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan yang telah dicatat setelah membaca.<sup>10</sup>

b. *Triangulasi*

*Triangulasi* yaitu pemanfaatan suatu hal diluar data untuk digunakan sebagai perbandingan terhadap data penelitian. *Triangulasi* data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada. *Triangulasi* data juga merupakan metode verifikasi data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data, dan *triangulasi* waktu.

1) *Triangulasi* Sumber

*Triangulasi* sumber untuk menguji keandalan informasi dilakukan dengan cara memeriksa informasi dari berbagai sumber informasi, seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

2) *Triangulasi* Teknik

Teknik *triangulasi* untuk menguji keandalan suatu informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 252-272.

menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi kemudian diverifikasi melalui wawancara.

### 3) *Triangulasi Waktu*

Waktu dapat mempengaruhi keandalan informasi. Informasi yang diperoleh pada pagi hari melalui teknik wawancara, ketika sumbernya masih segar, biasanya memberikan informasi yang lebih jujur. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas data harus diverifikasi dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda hingga diperoleh data yang dapat dipercaya.

#### c. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan kembali ke pencarian untuk memeriksa keandalan informasi. Dengan pemberitahuan, setiap temuan harus divalidasi dan harus didiskusikan dengan orang lain dalam organisasi yang mengetahui fenomena yang diteliti.<sup>11</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Sebuah penelitian melalui beberapa langkah-langkah penelitian, antarlain yaitu:

### a. Tahap Pra Lapangan

Melalui menyusun proposal, meminta izin penelitian, menentukan fokus penelitian, melakukan perjanjian dengan lokasi penelitian yaitu NU CARE-LAZISNU Desa Kras, dan menyiapkan kelengkapan penelitian, termasuk surat izin observasi.

---

<sup>11</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 159.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan pengaturan latar belakang penelitian dan berperan mengumpulkan data berhubungan dengan arah tujuan penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Menganalisis data dapat dilakukan dengan mencatat hasil pengamatan, wawancara, dan lainnya.<sup>12</sup> Analisis dalam pengumpulan data dapat berupa pembuatan ringkasan data mempertegas fokus penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti memenuhi penulisan hasil laporan penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki laporan.

---

<sup>12</sup>Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2005), 305.